

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dalam proses pengumpulan datanya, yaitu penelitian pada suatu tempat penelitian tertentu, dimana peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan cara mengamati atau berinteraksi langsung dengan objek yang ingin diselidiknya. Penelitian ini mengumpulkan data langsung dari lapangan untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan penelitian. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan deskriptif berupa laporan tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang didasarkan pada pengembangan temuan penelitian secara langsung di lapangan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif seperti dokumen, pernyataan, tindakan, catatan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti secara langsung terjun ke masyarakat untuk merasakan situasi yang ada dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi terjadi. Pada tahap fokus, terlihat efektivitas penyaluran program bedah rumah karena penyaluran Zakat, Infaq dan *Shadaqah*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menentukan objek lokasi pada penelitian BAZNAS Kota Kediri adapun lokasinya di Jl. Bandar Ngalim No.12, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti menentukan lokasi penelitian pada BAZNAS Kota Kediri dikarenakan ingin mengetahui efektivitas program bedah rumah pada distribusi ZIS.

C. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan sepenuhnya diperlukan. Keberadaan peneliti menjadi partisipan pasif, dengan kata lain peneliti secara langsung memantau dan mengamati subjek penelitian untuk memahami situasi dan situasi di lapangan. Sehingga peneliti dapat menjaring informasi yang sesuai dengan realita pada BAZNAS Kota Kediri.

Pertama memulai dengan menjalin komunikasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi terkait proses operasional di BAZNAS Kota Kediri. Kemudian, wawancara mendalam dilakukan dengan salah satu yaitu Bapak Drs. H. Abdul Basith, MA. Untuk menggali informasi lebih lanjut. Sebagai bentuk perbandingan data peneliti mewawancarai penerima bantuan bedah rumah di BAZNAS Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini ditentukan oleh sumber dari mana data tersebut diperoleh. Oleh karena itu, sumber data dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari peneliti di tempat penelitian. Data primer mengacu pada data observasi dan data wawancara. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan mewawancarai langsung Kepala Dinas Pendistribusian dan Pemanfaatan BAZNAS Kota Kediri yaitu Bapak Drs. H. Abd Basith, MA untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, dengan menggunakan data tersebut, penulis mendapatkan program perbaikan rumah dalam pendistribusian ZIS.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai literatur seperti buku, laporan penelitian, majalah dan bahan referensi lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berfokus pada efektivitas program bedah rumah dalam distribusi Zakat, Infak, *Shadaqah* di BAZNAS Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan membuat catatan sistematis tentang objek penelitian. Teknik penelitian observasional dapat digunakan untuk mengumpulkan data mengenai efektivitas program perbaikan rumah dalam penyaluran Zakat, Infaq, dan *Shadaqah*.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data pada wawancara adalah tahap pengumpulan data yang bersifat dialogis antara penulis dan informan dalam format tanya jawab. Wawancara juga mencakup proses pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara penelitian kualitatif melibatkan wawancara mendalam, sehingga proses perolehan data untuk keperluan penelitian melibatkan sesi tanya jawab dan wawancara tatap muka. Yang bersangkutan adalah Ketua, Sekretaris dan Staf BAZNAS Kota Kediri. Untuk memperoleh data, penulis melakukan wawancara tatap muka kepada pengurus dan penerima Zakat, Infaq, dan *Shadaqah* BAZNAS Kota Kediri tentang efektivitas penyaluran program perbaikan rumah dalam penyaluran ZIS di BAZNAS Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti mengumpulkan data dan mencatat data yang diperoleh. Dokumentasi melengkapi proses wawancara dalam penelitian. Pengumpulan data berbasis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari BAZNAS Kota Kediri. Dokumen ini dimanfaatkan oleh peneliti sebagai sumber data yang berguna untuk pengujian, interpretasi,

hingga prediksi.³⁵ Peneliti mengumpulkan data dan foto-foto selama proses wawancara yang akan digunakan sebagai data pendukung penelitian. Selama penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data mengacu pada pengolahan data dan interpretasinya. Rangkaian kegiatannya meliputi pembelajaran dan pengelompokan. Mensistematisasikan interpretasi dan verifikasi data sehingga fenomena memiliki nilai akademis, sosial, dan ilmiah. Tujuannya adalah merangkum hasil penelitian sedemikian rupa sehingga seluruh materi dapat dipahami. Metode analisis data kualitatif adalah induktif. Analisis dilakukan berdasarkan wawasan yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Penelitian kualitatif melibatkan analisis data sebelum memasuki lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, analisis data menitik beratkan pada metode lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Berbagai teknik untuk menganalisis penelitian kualitatif meliputi :

1. Reduksi Data

Melalui reduksi data atau penyederhanaan data, data primer dan sekunder yang terpusat diseleksi. Selama reduksi data, peneliti memilih data dasar dan mengkaji data yang dihasilkan. Data-data tersebut diperoleh dari berbagai sumber data seperti observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang dicatat dan dicatat oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data di

³⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitaati Dan Kuantitatif* (Yogyakarta, 2020), 123.

kota BAZNAS Kediri. Data yang diperoleh akan lebih mudah dipahami oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang mendukung kesimpulan suatu penelitian yang dilakukan. Representasi data dapat berupa teks, cerita, grafik, dan diagram. Tujuannya agar mudah dibaca dan diselesaikan. Peneliti menyajikan dokumen dalam format naratif yang terstruktur dengan baik, dan rincian data yang dikumpulkan direduksi.

3. Kesimpulan

Kesimpulan Untuk menghindari distorsi, kesimpulan harus dinyatakan dengan jelas. Oleh karena itu, meskipun penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif, susunan kalimat yang mengarah pada generalisasi temuan tidak dapat dibenarkan. Validasi data adalah mencari tahu hasil proses analisis data sehingga dapat diambil kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti di akhir penelitian.³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menguji keabsahan data merupakan tugas akhir penelitian kualitatif. Ketika peneliti membutuhkan informasi baru untuk memajukan temuannya, mereka dapat mereproduksi informasi yang mereka perlukan. Untuk memastikan tingkat kredibilitas dan validasi data yang diperoleh, memerlukan verifikasi ulang

³⁶ Umar Sidiq and Moh Choiri , Miftahchul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, n.d.,90 – 91.

melalui metode triangulasi. Menurut Institute of Global Tech, Triangulasi dalam penelitian merujuk pada proses pengujian data dan informasi melalui berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi digunakan untuk menganalisis data ketika peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber. Metode ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber. Sehingga data yang ditemukan lapangan dapat diverifikasi dan sesuai yang ada.

Triangulasi sumber adalah salah satu bentuk triangulasi dimana keabsahan diperiksa dengan membandingkan hasil pengamatan dengan data dari wawancara serta mencocokkan data wawancara dengan dokumen yang relevan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari narasumber utama verifikasi keabsahannya melalui perbandingan dengan sumber lain serta ditinjau kembali menggunakan artikel yang mendukung penelitian tersebut.³⁷

H. Tahapan Penelitian

Peneliti untuk mengetahui kelengkapan data yang diperoleh, peneliti menggunakan beberapa langkah:

1. Tahapan Sebelum Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melakukan studi lapangan untuk menentukan fokus penelitian, mengajukan izin ke BAZNAS Kota Kediri, dan menyiapkan laporan studi lapangan dan menyerahkannya kepada dosen pembimbing konsultasi. Mampu melakukan *reservasi*. Peneliti

³⁷ Amoa Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistika* (Bandung, 2016), 174.

pertama-tama melakukan wawancara dengan manajemen untuk berinteraksi dengan mereka dan selanjutnya berfungsi sebagai sumber informasi.

2. Tahapan Penelitian Lapangan

Mengumpulkan data yang baik dan relevan membutuhkan banyak waktu. Para peneliti mulai menyeleksi data yang diperlukan dengan mengembangkan pedoman wawancara dan mengamati proses pendistribusian program perbaikan rumah. Proses pengumpulan data akan berlangsung bersamaan dengan analisis penelitian. Memungkinkan interpretasi data berulang jika terjadi kebingungan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data, peneliti membandingkan hasil penelitian dengan referensi tambahan yang sesuai. Penciptaan kesimpulan baru didasarkan pada data yang akurat dan terverifikasi. Kegiatan terakhir adalah proses perbaikan dan konsultasi dengan pengelola.